



Desentralisasi Sampah Jangan Memunculkan Masalah Baru

TAJUK

Desentralisasi pengelolaan sampah di DIY akan dimulai Rabu (1/5). Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan ditutup dan tidak ada lagi perpanjangan waktu.

Pemda DIY sudah mengikat kesepakatan dengan kabupaten dan kota di provinsi ini soal penutupan TPA Piyungan mulai Selasa (30/4) dan menerapkan desentralisasi sampah pada Mei 2024. TPA Piyungan selama ini dipakai untuk menampung sampah dari Kota Jogja, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul.

Sekda DIY Beny Suharsono mengatakan masing-masing sekretaris daerah sudah memaparkan peta jalan

penanganan sampah sehingga semua pihak menyepakati pengelolaan sampah dikembalikan ke daerah masing-masing dengan tetap diawasi oleh Pemda DIY.

Nantinya, di kawasan TPA Piyungan tetap ada pengelolaan sampah karena Kota Jogja akan memakai sebagian lahan untuk mengolah sampah. Upaya itu diharapkan bisa menambah lokasi baru bagi Pemkot Jogja untuk mengelola sampah, sehingga masyarakat tidak lagi membuang sampah ke sembarangan tempat. Pemerintah di masing-masing daerah harus putar otak, menjalan jalan keluar ketika program yang dilaksanakan berjalan tidak sesuai rencana. Jangan ada miskomunikasi antara pemerintah

dan masyarakat.

Menurut Beny, Penutupan TPA Piyungan sifatnya administratif yang harus diakhiri. Pemerintah daerah diharapkan bisa menyelesaikan masalah sampah, dan Pemda DIY fokus ke aktivitas lain yang lebih mendasar misalnya soal kemiskinan, *stunting* dan yang lain.

Selama ini energi Pemda DIY habis terkuras untuk mengurus persoalan sampah. Setelah TPA Piyungan ditutup, masing-masing kabupaten/kota bisa fokus dengan metode pengolahan sampah mandiri, sehingga anggaran pengolahan sampah bisa dialihkan ke sektor lain.

Dalam pelaksanaannya, Pemda DIY siap menjembatani

dan membimbing kabupaten/kota untuk menyelesaikan persoalan sampah di wilayahnya. Jangan sampai desentralisasi sampah hanya membuat metode pengolahan yang selama ini digaungkan tidak terlaksana dan menjalar ke persoalan lainnya seperti tumpukan sampah di pinggir jalan, sungai atau titik lainnya.

Persoalan sampah di DIY memang harus segera diselesaikan secepatnya. Program desentralisasi maupun program lain yang bakal diusung oleh kabupaten/kota di DIY, asalkan mampu menyelesaikan dan mengurai masalah sampah yang selama ini terjadi, harus didukung. Yang penting, jangan

sampai program ini memunculkan masalah baru seperti banyaknya pembuangan sampah liar, membeludaknya sampah di depo penampungan dan lainnya. Pemerintah, khususnya Kota Jogja yang selama ini masih keteteran dalam mengurus sampah harus bergerak cepat mencari solusi.

Terlebih, Kota Jogja merupakan daerah tujuan wisata. Jangan sampai gara-gara pengelolaan sampah yang amburadul, wisatawan enggan datang ke Kota Jogja. Asal dikelola secara serius, sampah yang selama ini menjadi masalah bisa diolah menjadi berkah. Sekali lagi, persoalan sampah di DIY harus segera diselesaikan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005